

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode yang menggunakan latar belakang alamiah bertujuan menafsirkan fenomena yang terjadi, metode ini juga menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari Tindakan yang dilakukan (Fadli, 2008).

Menurut Sugiono, penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah, peneliti berperan sebagai instrument utama, pengumpulan data dilakukan dengan *triaanggulasi* (kombinasi), analisis data dilakukan dengan analisis induktif, serta temuan dalam metode kualitatif lebih menekankan pada makna dibandingkan generalisasi. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Ramdhan, 2021).

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dari penelitian ini melibatkan siswa-siswa kelas III SD Negeri Banjaransari 2. Partisipan peneliti sebagai subjek yang akan dilihat seberapa besar kreativitas siswa dalam pembuatan karya seni grafis teknik cetak. Siswa kelas III SD Negeri Banjaransari 2.

1.3 Instrument Penelitian

Instrument penelitian digunakan sebagai alat peneliti dalam penelitiannya menggunakan metode pengumpulan data. Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kualitatif mengenai suatu variabel secara objektif. Instrument penelitian membantu peneliti dalam mengolah data (Ummah, 2019).

1.3.1 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar pengamatan untuk memantau perilaku manusia dan lingkungan fisik tempat perilaku itu terjadi secara terus-menerus dari lokasi aktivitas yang melekat di alam untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2017). Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran *real* suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Rahardjo, 2011). Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, atau suasana tertentu.

Penilaian hasil karya atau penilain produk adalah penilain kualitas dan kemampuan dan keterampilan dalam membuat produk. Penilaian produk didasarkan pada proses pembuatan dan hingga produk akhir, penilaian produk meliputi penilaian pada kemampuan peserta didik membuat produk teknologi dan seni (Adinda et al., 2020).

1.3.2 Kuesioner

Salah satu alat utama untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, yang digunakan dalam survey untuk mendapatkan pendapat responden (Isti Pujiastuti, 2010). Informasi pribadi seperti sikap, opini, harapan, dan keinginan responden dikumpulkan melalui kuesioner.

Terdapat dua jenis kuesioner, kuesioner terbuka yaitu responden dapat menjawab dengan bebas dan seluas-luasnya, dan kuesioner tertutup responden hanya dapat menjawab dengan pilihan yang telah tersedia (Ratnaningsih, 2010). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup.

1.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi kegiatan penelitian, baik berupa sumber tertulis, foto, atau karya monumental (Nilamsari, 2014). Menurut Sugiyono (2010) terdapat beberapa bentuk dokumentasi berupa tulisan, gambar, dan karya. Bentuk tulisan seperti catatan harian, biografi, dan lain sebagai. Bentuk gambar seperti foto, video, dan lainnya. Bentuk karya seperti karya seni berupa

gambar, panrung, dan film. Adapun penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan belajar mengajar secara teori, foto kegiatan proses siswa membuat *project* atau membuat karya, dan hasil karya siswa.

1.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam melakukan penelitiannya, tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Persiapan

Ditahap ini peneliti mencari dan mengamati masalah-masalah pada pembelajaran seni rupa di sekolah dasar. Setelah, menemukan permasalahan peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diteliti dan membuat perencanaan, merancang instrument dan membuat modul ajar untuk digunakan pada tahapan berikutnya.

b. Pelaksanaan

Penelitian menggunakan instrument yang telah dibuat untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan lembar penilaian kreativitas dan kuesioner atau angket.

c. Instrument pengukuran

Instrument pengukuran bertujuan untuk mengukur kreativitas siswa menggunakan rubrik penilaian yang mencakup mengembangkan ide dan konsep siswa, kualitas bahan yang digunakan, keunikan konsep atau ide dari karya tersebut. Lembar angket dikumpulkan, dipelajari, dan diklasifikasikan.

d. Penarikan kesimpulan

Tahapan ini peneliti menarik Kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh sesuai dengan Langkah-langkah yang terdapat pada prosedur penelitian yang telah dilakukan.

1.5 knik Pengumpulan Data

Pengumpulan data salah satu tahapan yang paling penting dalam penelitian. Teknik pengumupulan data yang benar akan menghasilkan kreadibilitas yang tinggi, begitupun sebaliknya (Fadli, 2008). Pengumpulan data perlu didukung menggunakan teknik atau metode, dalam penelitian ini menggunakan teknik lembar analisis kreativitas untuk mengukur kreativitas siswa, dan kuesioner atau angket yang akan disebarakan kepada siswa setelah membuat karya seni atau diakhir penelitian.

1. Lembar observasi kreativitas

Lembar ini digunakan untuk mengukur kretivitas siswa dalam membuat karya seni grafis teknik cetak.

Tabel 3 1 Kisi-kisi Observasi Kreativitas Siswa

No	Indikator	Kriteria
1	Kelancaran berpikir	Siswa mampu menuangkan ide dalam membuat karya.
2	Keluwesan	Siswa mampu membuat beberapa bentuk dengan rapih.
		Siswa mampu mencetak sesuai dengan bentuk asli.
3	orisinilitas	Siswa mampu membuat karya sesuai dengan tema
		Siswa mampu menunjukkan ciri khas pada karya yang telah dibuat.
4	elaborasi	Siswa mampu menambahkan detail pada bentuk yang telah dibuat.
		Siswa mampu menambahkan bentuk lain.

(Sumber: modifikasi Munandar, 2016)

2. Lembar asesmen

Lembar ini digunakan untuk menilai hasil karya siswa dalam membuat seni grafis teknik cetak.

Tabel 3 2 Pedoman Penilaian Hasil Karya

Belum Memenuhi standar 0-49	Menuju Standar 50-74	Memenuhi Standar 75-95	Melampaui Standar 90-100
Stempel tidak mengikuti bentuk yang dibuat siswa.	Stempel sebagian mengikuti bentuk yang dibuat siswa	Stempel mengikuti seluruh bentuk yang dibuat siswa.	Stempel mengikuti bentuk yang dibuat siswa dan menunjukkan detail.
Siswa konsisten memerlukan bantuan saat mendesain dan membuat stempel.	Siswa kadang memerlukan bantuan saat mendesain atau membuat stempel.	Siswa mampu secara mandiri mendesain atau membuat stempel sederhana.	Siswa mampu secara mandiri mendesain atau membuat stempel yang menunjukkan detail.
Stempel belum menunjukkan bentuk yang jelas.	<50% menunjukkan bentuk yang jelas.	51-90% menunjukkan bentuk yang jelas.	91-100% menunjukkan bentuk yang jelas.

(Sumber: Buku Guru Kurikulum Merdeka)

Siswa dapat dikatakan memenuhi standar bila mencapai tujuan pembelajaran, kriteria ini untuk membantu siswa mengetahui kemampuan dalam memenuhi capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran, kriteria ini memberikan peluang bagi siswa untuk menciptakan karya yang berhasil, baik keberhasilan kecil maupun besar (Kemendikbud, 2022).

3. Lembar kuesioner

Kuesioner digunakan untuk melihat respon siswa setelah membuat karya seni grafis teknik cetak, kuesioner ini menggunakan kuesioner tertutup.

Tabel 3 3 Lembar kisi-kisi Kuesioner Siswa

No	Indikator	Kriteria	Aspek yang diamati
1	Kelancaran berfikir	Siswa mampu menuangkan ide dalam membuat karya	siswa mampu menuangkan ide secara mandiri
			siswa berdiskusi dengan teman dalam menuangkan ide
			siswa mampu menuangkan ide dengan bantuan guru
2	Keluwesannya	Siswa mampu membuat beberapa bentuk dengan rapih	siswa mampu membuat beberapa bentuk secara mandiri dengan rapih
			siswa dibantu teman dalam membuat beberapa bentuk dengan rapih
			siswa mampu membuat beberapa bentuk dengan bantuan guru
		Siswa mampu mencetak sesuai dengan bentuk asli.	Siswa mampu mencetak secara mandiri sesuai dengan bentuk asli
			Siswa dibantu oleh teman dalam mencetak sesuai bentuk asli.
			Siswa dibantu oleh guru dalam mencetak sesuai bentuk asli
3	Orisinilitas	Siswa mampu membuat karya sesuai dengan tema	Siswa mampu menunjukkan ciri khas pada karya yang telah dibuat

4	Elaborasi	Peserta didik mampu menambahkan detail untuk memperjelas tema yang diambil	siswa mampu menambahkan elemen pada karya yang telah dibuat
		Siswa mampu menambahkan bentuk lain.	Siswa mampu menambahkan banyak elemen
			Siswa mampu menambahkan bentuk yang sesuai dengan tema

Sumber: modifikasi Munandar, 2016)

4. Dokumentasi

dokumentasi dilakukan sebagai melengkapi data wawancara.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto.

1.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data dianalisis sebelum terjun lapangan, selama dilapangan, dan setelah kerja dilapangan selesai. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih focus selama kerja dilapangan dibandingkan setelah data dikumpulkan (Sidiq, 2019).

1. Analisis sebelum lapangan

Analisis dilakukan pada data studi awal yang akan digunakan untuk memfokuskan penelitian. Data ini bersifat sementara dan akan berubah setelah penelitian terjun lapangan, jika fokus penelitian tidak ada dilapangan, maka peneliti harus merubah fokus penelitian.

2. Data *reduction*

Menfokuskan penelitian pada hal-hal yang penting, tema, dan pola penelitiannya. Data yang di reduksi akan memberikan Gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Data *display*

Pada penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Teks naratif lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data mempermudah peneliti untuk memahami terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah peneliti pahami.

4. Conclusion Drawing

Kesimpulan awal bersifat sementara, dapat berubah sewaktu-waktu bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, jika Kesimpulan awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten